

Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Perhotelan Pada Hotel Istana

Kurniawan Santoso, Silvia Rostianingsih, Alexander Setiawan

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

kurniawan_santoso2@yahoo.com, silvia@petra.ac.id, alexander@petra.ac.id

ABSTRAK

Hotel Istana adalah hotel yang terletak di Jember, Jawa Timur. Sistem yang ada saat ini masih kurang terstandarisasi. Ada beberapa proses bisnis yang sudah terkomputerisasi tetapi ada juga yang masih belum terkomputerisasi sehingga masih banyak kekurangan dalam beberapa pencatatan. Contoh kekurangan adalah dalam membuat pembukuan tentang pendapatan hotel bisa terjadi kesalahan karena adanya nota yang hilang sehingga laporan pendapatan yang dibuat tidak akurat. Untuk itu dibuat sistem perhotelan ini untuk pengembangan sistem yang lama.

Pada skripsi ini, proses pembuatan diawali dengan analisis desain seperti DFD, ERD, DocumentFlow. Untuk mengetahui desain tersebut dibutuhkan survei lapangan terlebih dahulu. Aplikasi sistem reservasi, *check in*, *check out*, *report* yang baru akan diimplementasikan di Hotel Istana agar sistem di hotel tersebut menjadi lebih terkomputerisasi dan data- data yang ada bisa tersimpan di *database*. Hal tersebut mengurangi resiko kehilangan data dan juga kesalahan dalam penghitungan. Skripsi ini dibuat menggunakan Vb.net 2010 dan Sql Server 2005 sebagai *database*.

Aplikasi ini telah selesai dibuat dengan fitur yang sesuai dengan sistem di Hotel Istana seperti *check in*, *check out*, reservasi. Laporan yang ada telah dapat membantu *owner* dalam memantau perkembangan proses bisnis yang terjadi. Berdasarkan kuesioner didapatkan tingkat kepuasan 73.1% terhadap aplikasi ini.

Kata Kunci: Perhotelan, komputerisasi, Sistem informasi

ABSTRACT

Hotel Istana is a hotel located in Jember, East Java. The current system is still not standardized. There are several business processes that have been computerized but some are still not computerized so there are still many shortcomings in record keeping. An example is the shortage of hotel revenue making bookkeeping errors can occur because of the missing memorandum that created the income statement is not accurate. For hospitality that made this system for the development of the old system.

In this paper, the development process begins with analysis of the design with DFD, ERD, DocumentFlow. To determine the design of the field survey is needed first. Applications reservation system, check in, check out, a new report will be implemented at the Hotel Istana for the system in the hotel becomes more computerized and

existing data can be stored in the database. This reduces the risk of data loss and also errors in the calculation. This thesis was made using Vb.net 2010 and Sql Server 2005 as the database.

This application has been created with the features according to the system at Hotel Istana as check in, check out, reservation. Report feature has been able to assist owner monitoring development of business processes. Based on the questionnaire, this application has obtained 73.1% satisfaction rate.

Keywords: Hotel, Computerization, Information system

1. PENDAHULUAN

Hotel Istana merupakan unit usaha yang bergerak di bidang jasa penyewaan kamar atau penginapan di Jember. Proses bisnis yang terjadi yaitu berawal dari *customer* yang datang langsung menuju untuk melakukan proses *check-in*. Selanjutnya *front office* memeriksa kamar sesuai keinginan tamu dan jika kamar tersebut tersedia maka *customer* langsung membayar sejumlah 1.5 kali harga kamar normal. Di dalam proses bisnis hotel tersebut juga terdapat proses housekeeping, dan restoran. Proses *housekeeping* dalam hotel Istana yaitu dalam penjadwalan pergantian barang-barang housekeeping seperti handuk dan selimut. Sedangkan dalam proses dalam restoran itu mencakup pembelian makanan dan cara pembayaran yang dapat dilakukan secara langsung ataupun pembayaran dapat digabung dengan nota sewaktu *check-out*.

Sampai saat ini aplikasi yang digunakan Hotel Istana hanya sebatas pembuatan nota pembayaran *check-in* dan restoran, sedangkan proses yang lain seperti housekeeping, minibar, dan pembuatan laporan masih secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan proses pencatatan transaksi. Dalam pembuatan laporan, pegawai harus melakukan pengumpulan data dari semua transaksi sehingga masih sering terjadi kesalahan.

Sistem yang selama ini dipakai dirasa merepotkan dan memiliki banyak kekurangan dikarenakan membuang waktu dan beresiko tinggi terjadi kehilangan data yang berupa *hard copy* seperti nota. Oleh karena itu diperlukan sebuah aplikasi yang dapat mempermudah proses transaksi, dan pembuatan laporan sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan yang ada.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dirancang sistem informasi perhotelan secara terkomputerisasi yang dapat membantu proses bisnis pada Hotel Istana. Sistem informasi tersebut mencakup proses pencatatan *check-in*,

proses pembuatan nota ketika *check-out*, proses penjadwalan *housekeeping* dan juga proses pembayaran pada restoran yang akan di buat secara terkomputerisasi. Sistem yang dilakukan selama ini dirasa sangat merepotkan dan kurang aman karena membuang waktu dan sangat beresiko terjadi kehilangan data karena seismuanya masih berupa *hard copy* seperti nota - nota transaksi. Selain itu, sistem *manual* ini sangat memungkinkan terjadinya kecurangan yang disebabkan oleh *staff* yang berbuat kecurangan sehingga akan menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah program aplikasi yang dapat mempermudah proses transaksi sehingga dapat mengurangi kesalahan yang tidak diperlukan.

2. DASAR TEORI

2.1. Pengertian Hotel

Hotel merupakan suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman. Pelayanan tersebut terbuka untuk masyarakat umum, baik yang bermalam di hotel ataupun hanya menggunakan fasilitas yang tersedia di hotel tersebut.

Berdasarkan banyaknya kamar yang disediakan, hotel dapat dibedakan menjadi *small hotel* dimana memiliki kamar maksimal 28 kamar, *Medium hotel* dimana memiliki kamar kisaran 28-299 kamar, dan *large hotel* dimana jumlah kamar lebih dari 300 kamar. [5]

2.2. Sistem Informasi Perhotelan

Sistem Informasi adalah kumpulan komponen IT yang digunakan untuk membuat, menyimpan, membagi, dan mendistribusikan informasi untuk digunakan oleh orang-orang dalam organisasi. Sistem Informasi yang digunakan untuk mengatur fungsi-fungsi yang ada pada hotel disebut sistem informasi perhotelan. [4]

2.3. Metode Average

Metode *average* merupakan metode yang mengasumsikan persediaan yang tersedia untuk dijual memiliki harga rata-rata per unit sama meskipun berbeda harga ketika membelinya. Biaya rata-rata per unit untuk masing-masing barang dihitung setiap kali pembelian dilakukan. Biaya per unit kemudian digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan. Setiap penjualan sampai pembelian berikutnya dilakukan dan rata-rata baru dihitung.

3. ANALISA SISTEM

3.1. Analisis Proses Bisnis

Sistem pada hotel ini terbagi atas sistem untuk reservasi, administrasi, *check-in*, *check-out*, *minibar*, *housekeeping*.

Sampai saat ini hanya sistem administrasi yang sudah menggunakan program dan untuk sistem yang lain masih menggunakan pencatatan manual.

3.2. Analisis Permasalahan

Dari sistem yang sudah ada saat ini, permasalahan yang dapat terlihat adalah sebagai berikut:

- Aplikasi yang dimiliki masih banyak memiliki eror sehingga memiliki resiko kehilangan data yang ada
- Laporan keuangan masih ditulis secara manual jadi masih terdapat beberapa kekeliruan ketika diserahkan kepada pemilik hotel
- Laporan kamar masih belum terkomputerisasi sehingga pemilik tidak dapat mengecek kamar2 yang ditempati selama periode tertentu
- Beberapa pencatatan yang masih manual dapat menyebabkan kekeliruan data yang ada dan terkadang data yang telah dicatat karena ada kehilangan buku.

3.3. Analisis Kebutuhan

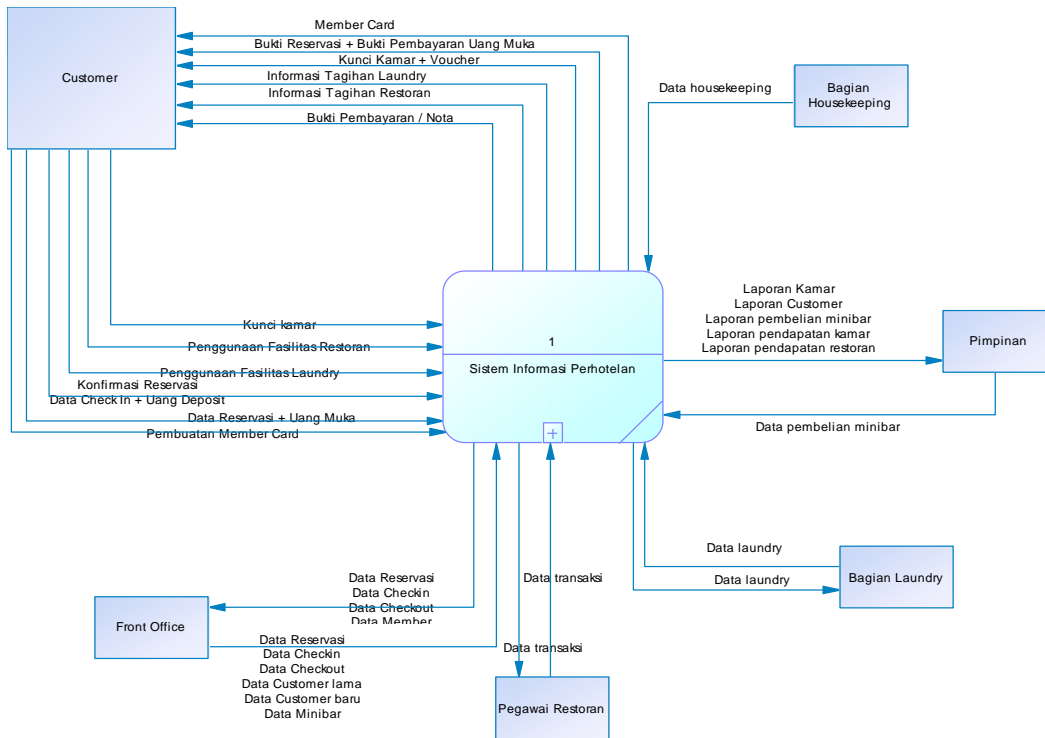
Dari permasalahan yang terjadi pada hotel, maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Sistem yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Suatu sistem yang dapat membantu proses reservasi dan *check-in* sehingga dapat mempermudah petugas hotel untuk memproses nya
- Suatu sistem yang terintegrasi antara *front office*, *housekeeping*, *laundry*, dan restoran sehingga mempermudah dalam menghitung nota pembayaran sewaktu *check-out*
- Suatu sistem yang dapat membagi hak akses untuk mengakses sistem tersebut. Ada perbedaan antara karyawan dan pemilik hotel
- Suatu sistem yang dapat menghasilkan berbagai macam laporan seperti laporan kamar, laporan keuangan, laporan *housekeeping*, laporan *minibar* sehingga pemilik mengerti kondisi keuangan hotel.

4. DESAIN SISTEM

4.1. Data Flow Diagram(DFD)

Context diagram menggambarkan proses yang menggambarkan sistem informasi perhotelan dan aliran data yang terjadi pada Hotel Istana secara garis besar. DFD Context diagram dapat dilihat pada Gambar 1



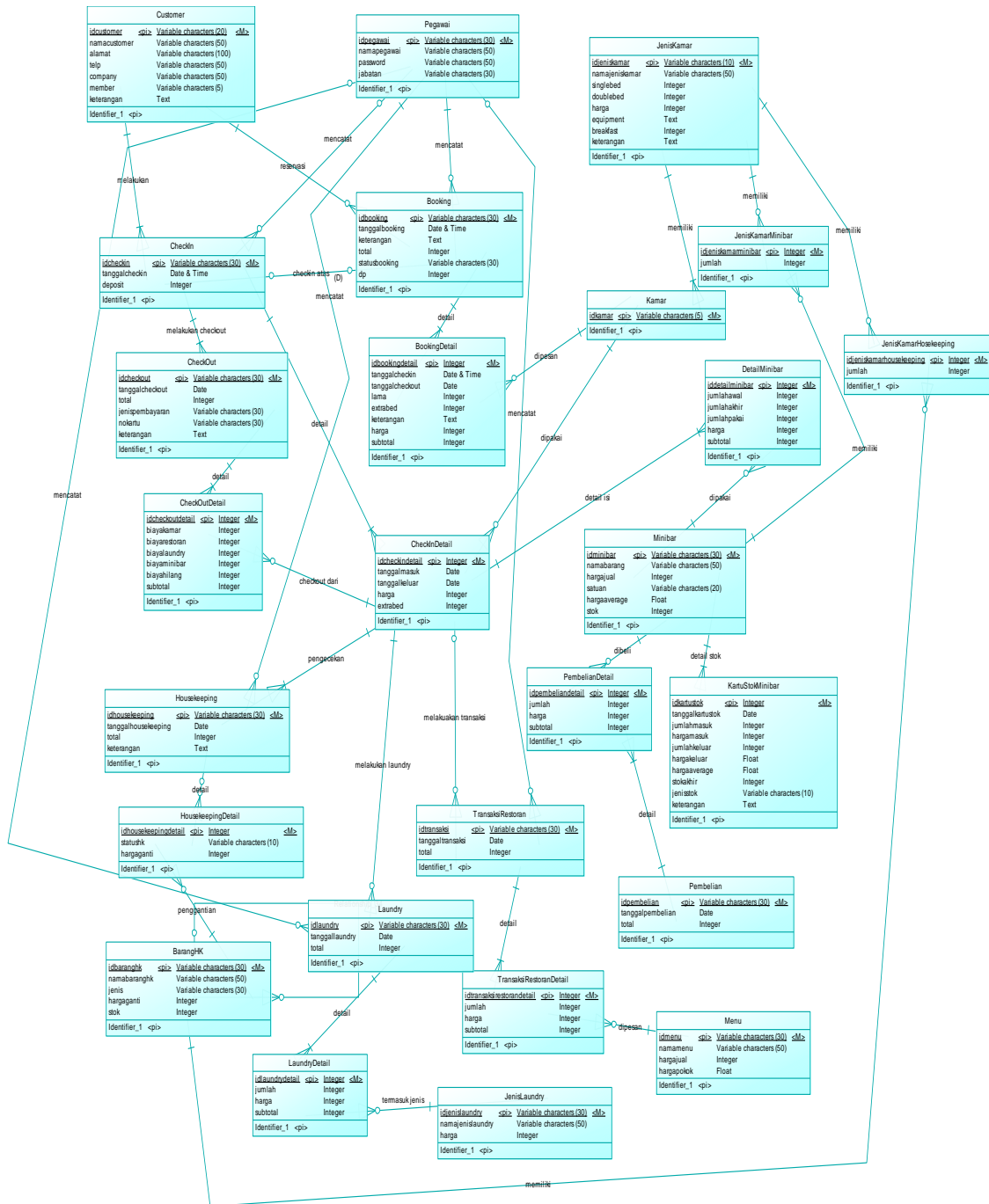
Gambar 1. Context Diagram

DFD level 0 menggambarkan lebih jelas dari proses yang ada. Terdapat beberapa proses utama yang akan dijelaskan di DFD level 0 seperti proses transaksi ke customer, report yang akan diberikan owner, stok barang hotel (minibar, housekeeping).

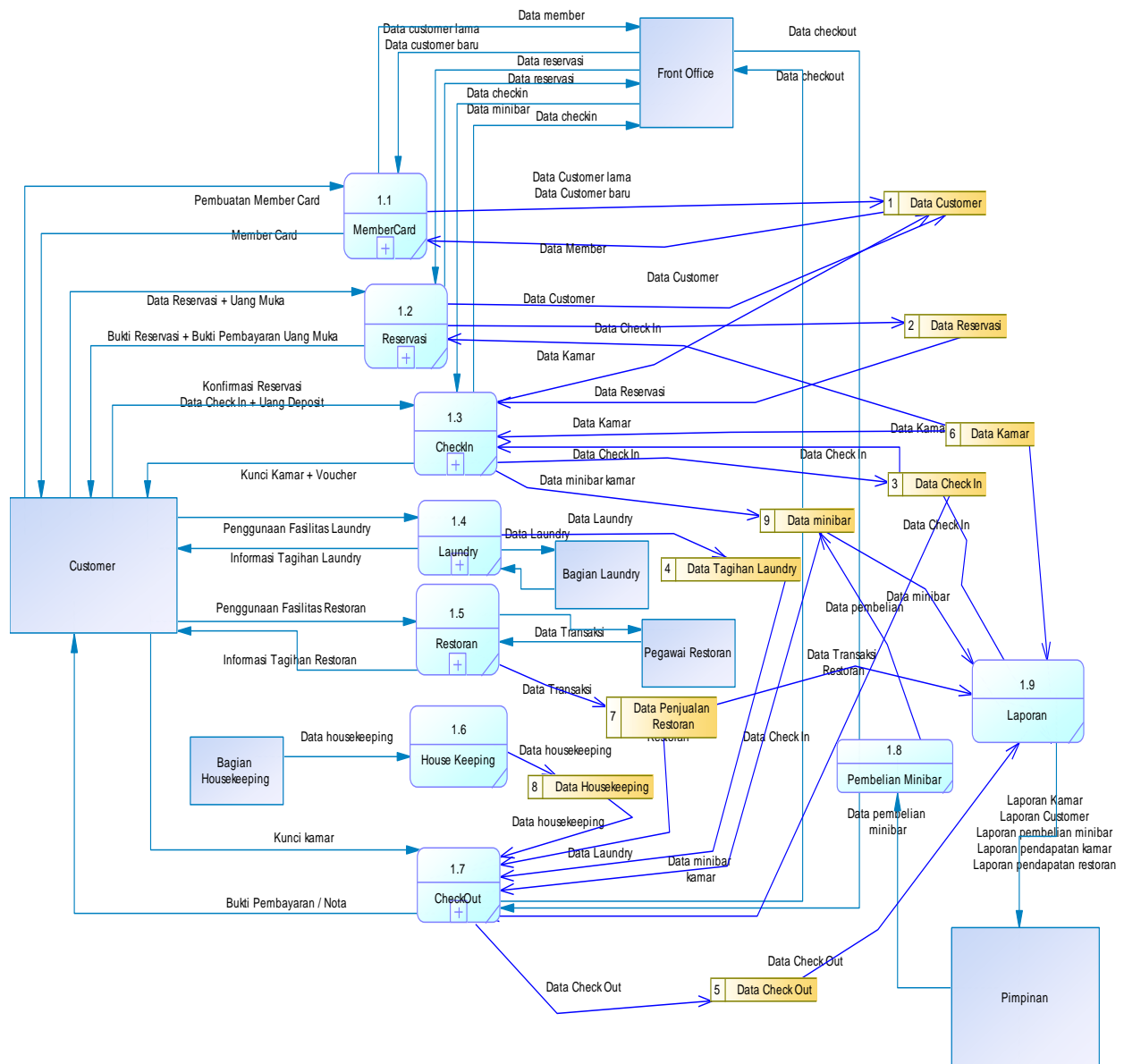
4.2. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai

hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarannya digunakan beberapa notasi dan simbol. Dengan adanya ERD ini maka dapat dilihat dengan jelas tabel-tabel yang dibutuhkan dan relasi yang terbentuk antar tabel tersebut dalam aplikasi yang dibuat. Desain ERD dapat dilihat pada Gambar 2 dan kelanjutan dari DFD level 0 dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram



Gambar 3. Data Flow Diagram level 0

5. IMPLEMENTASI

5.1. Proses *Check-in*

Proses check-in dimulai dengan mengisi form seperti Gambar 4.

No Kamar	Jenis Kamar	Check In	Lama (malam)	Check Out
105	Double Room	5/27/2014 9:48	1	5/28/2014 9:48

ID Reservas	ID Customer	Nama	Alamat	No Telp	Company	Keterangan
	CS00004	kurniawan	J swalan ketjo	081219	petra	

Total 280,500
Deposit 420,750

Gambar 4. Form *check-in*

Gambar 4 memperlihatkan bahwa *customer* bernama kurniawan melakukan pemesanan selama 1 malam dengan harga 280.000 dikarenakan member. Jika bukan member mendapat harga 330.000/malam. *Customer* harus membayar 420.750 sebagai deposit.

5.2. Proses restoran

Proses tersebut untuk melakukan transaksi di restoran baik untuk *customer* yang menginap ataupun tidak. Transaksi restoran dapat dilihat pada Gambar 5.

Menu	Jumlah	Harga	Sub Total
Bakmie Goreng	1	25,000	25,000
Nasi Goreng Ikan Asin	1	25,000	25,000

Total 50,000

Gambar 5. Transaksi restoran

Pada Gambar 5 terlihat *customer* yang melakukan pemesanan merupakan *customer* yang menginap. Jika transaksi dilakukan kepada *customer* yang tidak menginap cukup no kamar tidak diisi.

5.3. Proses pengecekan minibar

Pengecekan *minibar* terjadi sewaktu proses *check-out*. Form tersebut mencatat jumlah awal barang *minibar* ketika *check-in* dan mencatat sisa barang ketika *check-out* jadi bisa mengetahui barang yang telah terpakai ketika *check-in*. Form pengecekan *minibar* dapat dilihat di Gambar 6.

Nama Barang	Jumlah Awal	Jumlah Akhir	Jumlah Pakai	Harga	Subtotal
fanta	4	0	4	20000	80000
silverqueen	2	1	1	40000	40000
sprite	2	0	2	20000	40000
cocacola	5	0	5	10000	50000

Total 210,000

Gambar 6. Form pengecekan *minibar*

5.4. Proses *check-out*

Pada proses tersebut semua tagihan selama *customer* menginap akan ditotal dan jika *customer* memiliki kelebihan deposit maka akan dikembalikan uang sisa deposit, jika total pembayaran lebih besar dari deposit maka *customer* harus membayar sisa tagihan. Form *Check-out* dapat dilihat pada Gambar 7.

Check Out	No Kamar	Jenis Kamar	Check In	Lama (malam)
	105	Double Room	5/27/2014 12:00	2

Keterangan	Total
Sisa Kamar 105	660,000
Tagihan restoran tanggal 27/05/2014 Kamar 105	50,000
Pemakaian barang minibar Kamar 105	210,000
Laundry tanggal 27/05/2014 Kamar 105	9,500
Tagihan barang masak tanggal 27/05/2014 Kamar 105	300,000
Total Tagihan	1,229,500
Deposit	841,500
Kekurangan bayar	388,000

Gambar 7. Form *check-out*

5.5. Laporan-laporan

Laporan-laporan yang dapat dihasilkan oleh sistem adalah laporan kamar, laporan pendapatan hotel, dan laporan *customer*.

ID Customer	Nama Customer	Telp	Company	Member	Checkin
CS00001	AAA	000	DDD	No	4
CS00002	2345	ghyff	adad	Yes	4
CS00003	bbb	1234	sadasd	Yes	2
CS00004	kurniawan	081219	petra	Yes	1
TOTAL					11

Gambar 8. Laporan customer

Hasil laporan customer dapat ditampilkan sesuai periode tertentu yang ditentukan oleh *user*. Disini terlihat nama customer yang telah ada di database hotel dan juga jumlah dia menginap di Hotel Istana selama periode tertentu. Gambar 8 merupakan hasil laporan customer yang terjadi dari tanggal 1 Mei 2014 sampai dengan 27 Mei 2014.

Date	Room No.	Room Type	Status
1/5/2014	101	Double Room	Available
1/5/2014	102	Double Room	Available
1/5/2014	103	Twin Room	Available
1/5/2014	104	Double Room	Available
1/5/2014	105	Double Room	Available
1/5/2014	120	Double Room	Available
Room Occupied in 1/5/2014			
			0
2/5/2014			

Gambar 9. Laporan kamar

Gambar 9 merupakan hasil laporan kamar dari tanggal 1 Mei 2014 sampai dengan 27 Mei 2014. Laporan kamar tersebut menampilkan status kamar selama periode tertentu sesuai keinginan *user*.

Category	Amount
Pendapatan Checkin Kamar	10.795.000,00
Pendapatan Pemakaian Minibar	750.000,00
Pendapatan Pendapatan Restoran	475.000,00
Pendapatan Jasa Laundry	123.500,00
Total Pendapatan Hotel	12.143.500,00

Gambar 10. Laporan pendapatan hotel

Gambar 10 merupakan hasil laporan pendapatan hotel (pendapatan minibar, pendapatan restoran, pendapatan laundry, pendapatan kamar) yang terjadi dari tanggal 1 Mei 2014 sampai dengan 27 Mei 2014.

6. KESIMPULAN

Setelah melalui berbagai tahap, desain dan implementasi maka diambil kesimpulan bahwa proses reservasi, *check-in*, *check-out* dapat dilakukan dengan terkomputerisasi sehingga petugas tidak perlu melakukan secara manual sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadi kehilangan data atau kesalahan perhitungan. Berdasarkan kuisioner yang telah disebar kepada pegawai hotel dan juga owner hotel, 71,3% puas dan menganggap bahwa aplikasi tersebut mudah digunakan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alexander, H. 2009. *Sistem Informasi Manufaktur dengan Visual Basic 2005 & SQL Server 2005*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [2] Kurniawan, E. 2011. *Cepat Mahir Visual Basic 2010*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- [3] Romney, M.B. & Steinbard, P.J. 2012. *Accounting Information System*(12th ed). Harlow: pearson education limited.
- [4] Tesone, D.V. 2009. *Hospitality Information System and E-Commerce*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- [5] Tarmoezi, 2007. *Professional Hotel Front Linear*, Jakarta.
- [6] Warren, C.S. 2009. *Pengantar Akuntansi Edisi ke – 22*. Jakarta: Salemba Empat.